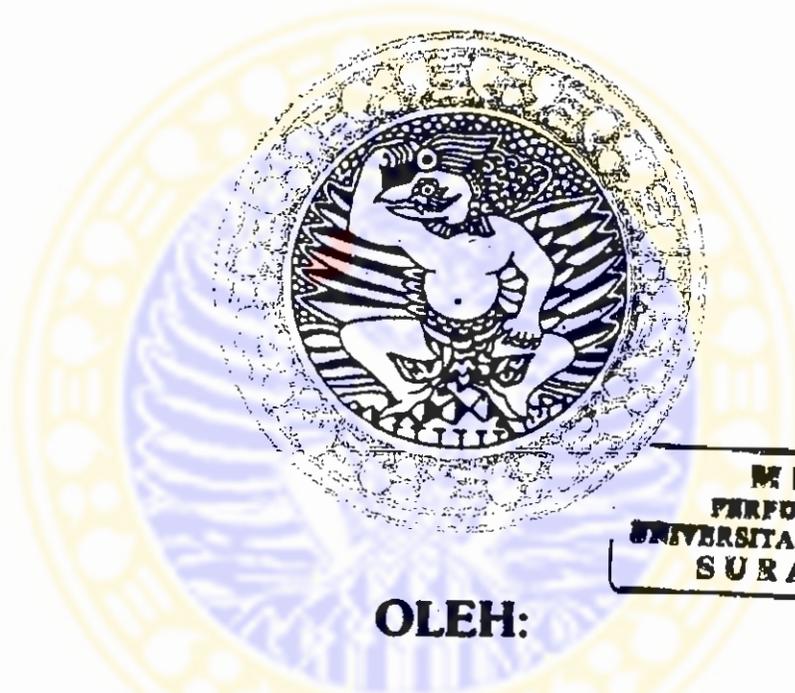


- PASSIFLORA
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- HAEMONCHUS CONTORTUS

KK
KH 01/05
Ard
u

SKRIPSI

**UJI IN VITRO EKSTRAK DAUN PERMOT
(*Passiflora foetida*) TERHADAP MORTALITAS
CACING *Haemonchus contortus***



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH:

ADI ARDIANSYAH
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**UJI *IN VITRO* EKSTRAK DAUN PERMOT (*Passiflora foetida*)
TERHADAP MORTALITAS CACING *Haemonchus contortus***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

ADI ARDIANSYAH

NIM 069712451



Menyetujui,
Komisi Pembimbing

(Prof. Dr. Hj. Sri Subekti B.S., DEA., drh)
Pembimbing Pertama

(Budi Utomo, M.S., drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Julien Supraptini, M.S., drh

Ketua



Mufasirin, M.Kes., drh

Sekretaris



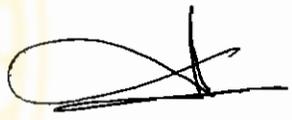
Iwan Syahrial H., M.Kes., drh

Anggota



Prof. Dr.Hj. Sri Subekti B.S., DEA.,drh

Anggota



Budi Utomo, M.S.,drh

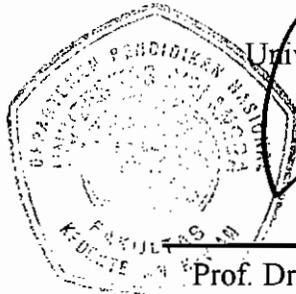
Anggota

Surabaya, 17 Desember 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., drh

NIP 130687297

**UJI *IN VITRO* EKSTRAK DAUN PERMOT (*Passiflora foetida*)
TERHADAP MORTALITAS CACING *Haemonchus contortus***

ADI ARDIANSYAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun permot (*Passiflora foetida*) dalam beberapa konsentrasi terhadap mortalitas cacing *Haemonchus contortus* secara *in vitro*.

Digunakan enam perlakuan pada penelitian ini, yaitu masing - masing ekstrak daun permot konsentrasi 5%, 8%, 12,6%, 20% dan pirantel pamoat 0,25% sebagai pembanding serta larutan NaCl fisiologis sebagai kontrol, dengan menggunakan 10 ekor *H. contortus* betina dewasa pada setiap perlakuan. Pengamatan dilakukan terhadap mortalitas cacing yang dilihat tiap satu jam.

Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa ekstrak daun permot mempunyai efek yang nyata ($p < 0,05$) terhadap mortalitas cacing *H. contortus* secara *in vitro*. Semakin besar konsentrasi dan semakin lama perendaman, maka jumlah kematian cacing *H. contortus* semakin tinggi. Perendaman dalam ekstrak daun permot konsentrasi 20% dan larutan pirantel pamoat 0,25% selama tujuh jam memberikan hasil tertinggi. Harga LC 50 diperoleh sebesar 8,60%. Hal ini membuktikan bahwa daun permot dapat digunakan sebagai anthelmintik pada *H. contortus*.

